



Separuh Proyek Bina Marga Terkendala Waktu ✓

PEKANBARU (RP) - Proyek yang memakai dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2014 mulai dilaksanakan. Hanya saja waktu pelaksanaan yang menyisakan waktu kurang tiga bulan ini dinilai sangat mengkhawatirkan untuk menjalankan program kegiatan. Salah satunya di Satker "gemuk" pengguna anggaran terbesar, Dinas Bina Marga.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi Riau, Syafril Buchori mengakui memang diperkirakan separuh proyek di instansinya akan tertunda pelaksanaannya pada APBD-P 2014 ini. Terutama proyek yang harus menjalani lelang dan masuk proses di Unit Layanan Pengadaan (ULP).

"Waktu pengerjaan tidak memungkinkan untuk selesai sampai akhir tahun, bisa jadi sekitar 50 persen tidak

bisa jalan dari APBD-P ini," kata Syafril, kemarin.

Singkatnya, waktu pelaksanaan kegiatan dan program yang sudah menyisakan dua bulan lebih lagi memang menjadi kendala tersendiri. Di mana jika tetap dilaksanakan untuk dikerjakan maka dikhawatirkan sudah tidak terkejar.

Disinggung mengenai jumlah proyek yang akan ditunda dan besaran anggaran yang bakal tersisa, dilanjutkan Kadis Bina Marga lebih kepada pengerjaan yakni proyek-proyek dengan nilai yang besar seperti penimbunan jalan dan pembangunan jalan *rigid* (beton).

"Hal seperti ini kan memerlukan waktu yang lama, jadi kemungkinan yang tidak terkejar tersebut untuk anggaran yang besar-besar," lanjutnya singkat. (egp)